

PENGARUH OUTDOOR EDUCATION TERHADAP KARAKTER PERCAYA DIRI DAN KERJASAMA SISWA DI SD NEGERI 03 SAYUNG

Patuh Aziz Nugroho

Email :patuhaziz@gmail.com¹
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The outdoor education approach, which has not yet been fully adopted by schools to help shape students' character, is the driving force behind this research. The one of challenges is lack awareness and understanding of important an outdoor education approach as a successful character education strategy. The purpose of this study is to find out how outdoor education affects students' cooperation and self-esteem at SD Negeri 03 Sayung. This type research is quantitative. Twenty-one fifth grade sampling from SDN3 Sayung were used as research samples. Questionnaire was used as data collection method. To evaluate the study results, hypothesis testing was conducted. Based on the research results, there is a significant difference ($p<0.05$) between the pretest and posttest of the outdoor education learning model on the cooperative attitude of fifth grade sampling of SDN3 Sayung. and there is a sig value (two-sided) of $0.000<0.05$ on the influence of outdoor education learning model on increasing self-confidence of class V students at SD Negeri 3 Sayung. The results of this study show that fifth grade students of SD Negeri 3 Sayung benefit from the outdoor education learning model in terms of their cooperative and confident nature.

Keywords: *Outdoor education, Collaboration, Self-confidence*

Abstrak

Pendekatan pendidikan luar ruangan yang belum sepenuhnya diadopsi oleh sekolah untuk membantu membentuk karakter siswa menjadi pendorong penelitian ini. Faktor dilakukannya penelitian ini karena pemahaman dan kesadaran yang minim mengenai bagusnya pendekatan pendidikan luar ruangan sebagai strategi pendidikan karakter yang sukses. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan luar ruangan mempengaruhi kolaborasi dan rasa harga diri siswa di SD Negeri 03 Sayung. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif. Siswa kelas V SDN3 Sayung sebanyak dua puluh satu orang yang dijadikan sampel penelitian. Angket tertutup digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Untuk mengevaluasi temuan penelitian dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan temuan penelitian adanya perubahan antara pretest dan posttest model pembelajaran outdoor education terhadap sikap kerjasama dan percaya diri siswa kelas V SD Negeri 3 Sayung dengan nilai sig sebesar $0,000<0,05$. Temuan ini menyimpulkan jika siswa kelas V SDN3 Sayung memperoleh manfaat dari model pembelajaran outdoor education ditinjau dari sifat kooperatif dan percaya diri..

Kata kunci : *Outdoor education, Kerjasama, Percaya Diri*

PENDAHULUAN

Komponen kunci pendidikan di sekolah adalah pengembangan karakter. Siswa harus mengembangkan karakter yang kuat seperti sikap, moral, dan nilai-nilai positif di samping keterampilan akademik (Syafrudin, 2023). Siswa kurang terlibat dalam kegiatan di luar ruangan dan lebih fokus pada kegiatan di dalam ruangan di era kemajuan teknologi yang pesat ini. Hal ini dapat berdampak buruk pada karakter siswa. Sebagai bukti buruknya pendidikan akhlak, nilai-nilai karakter peserta didik saat ini semakin terpuruk,

terlihat dari rendahnya penilaian terhadap kualitas, keinginan untuk melanjutkan, kurang percaya diri, mengabaikan tugas, dan kurang menghargai. Kelompok Mulyanah (2020). Tujuan pendidikan karakter adalah membantu siswa dalam membentuk sifat-sifat positif serta sikap yang baik untuk menjalani kehidupan. Pendidikan karakter dimasukkan ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah dalam lingkungan pendidikan formal. Melalui pengajaran, arahan, dan teladan mereka, para pendidik dan personel sekolah lainnya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan karakter siswanya.

Pendidikan luar ruang (outdoor education) dapat disebut sebagai metode yang mampu dimanfaatkan dalam mengembangkan karakter siswa. Pengembangan keterampilan intelektual, fisik, emosional, sosial, dan psikologis didukung oleh pendidikan luar ruangan, yaitu metode pembelajaran komprehensif yang menggabungkan aktivitas luar ruangan termasuk olahraga petualangan, eksplorasi lingkungan, dan pembelajaran melalui pengalaman langsung di luar ruangan (Muhammad, 2018). Siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang kerja sama tim, kemandirian, kepemimpinan, ketangguhan, dan sifat-sifat lain yang diperlukan untuk pengembangan karakter melalui kegiatan pendidikan luar ruangan (Mulyanah et al., 2020).

Pertumbuhan fisik dan kesehatan siswa terkena dampak positif dari sekolah luar ruangan. Keterampilan motorik dan kebugaran jasmani siswa dapat ditingkatkan dengan melakukan aktivitas luar ruangan yang melibatkan mobilitas, olahraga, dan eksplorasi fisik (Suud Cahyo Alben & Mardius, 2022). Siswa juga dapat memperoleh pemahaman tentang nilai melestarikan lingkungan dan alam dengan berpartisipasi dalam kegiatan di luar ruangan. Selain itu, perjumpaan langsung dengan alam menciptakan peluang pendidikan multidisiplin (Supriadi, 2020). Dengan melakukan ini, anak-anak akan lebih mampu menghubungkan ide akademis dengan situasi dunia nyata, sehingga meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mereka.

Salah satu sekolah dasar yang mampu memanfaatkan pendidikan luar ruangan sebagai strategi pengembangan karakter anak adalah SD Negeri Sayung 3. Lingkungan SD Sayung 3 sangat ideal untuk kegiatan di luar ruangan karena terletak di lokasi pedesaan yang dikelilingi alam. Meski demikian, sekolah belum sepenuhnya menerapkan pendekatan outdoor education dalam pembentukan karakter anak. Minimnya pengetahuan serta kesadaran mengenai pentingnya pendekatan pendidikan luar ruangan sebagai strategi pendidikan karakter yang sukses merupakan salah satu rintangannya. Bentuk upaya mengetahui pendidikan luar ruangan dapat mempengaruhi perkembangan

karakter siswa di SD Negeri Sayung 3 maka dilakukan penelitian ini. Apakah dengan melakukan kegiatan luar ruangan dapat meningkatkan sikap, rasa tanggung jawab, percaya diri, atau sifat lainnya? prinsip moral di kalangan siswa. Ciri-ciri karakter termasuk moralitas, ketangguhan, kemandirian, kerja sama, dan kepemimpinan semuanya diperhitungkan saat mengevaluasi siswa. Sejumlah kegiatan pendidikan luar ruangan yang melibatkan anak-anak SD Negeri Sayung 3 akan dilakukan sebagai bagian dari proyek ini.

Dengan mengumpulkan data, menganalisis temuan penelitian, dan menggunakan metodologi penelitian observasional, pengaruh kegiatan ini terhadap perkembangan karakter siswa akan dinilai. Namun sebelum melakukan kegiatan pendidikan luar ruang, perlu dilakukan evaluasi awal terhadap karakter setiap siswa sekolah dasar. Hal ini memberikan gambaran umum seberapa besar dampak setiap siswa terhadap metode pendidikan luar ruangan ini baik sebelum maupun sesudah mengikuti kegiatan pendidikan luar ruangan. Kuesioner, observasi langsung, atau alat evaluasi lainnya yang berkaitan dengan perkembangan karakter anak dapat digunakan untuk mengukur hal ini.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu menciptakan kurikulum yang lebih komprehensif yang akan memungkinkan anak-anak menjadi orang dewasa yang mampu dan memiliki keterampilan komunikasi yang kuat dalam konteks sosial saat ini. Agar pendidikan luar ruangan dapat meningkatkan kehidupan siswa secara signifikan baik di dalam maupun di luar kelas, sekolah perlu mengintegrasikannya lebih dalam ke dalam kurikulum dan ekstrakurikuler.

Dari penjabaran diatas sehingga pembahasan penelitian ini tentang “Pengaruh Outdoor education Terhadap Karakter Percaya Diri Dan Kerjasama Siswa Di SD Negeri 03 Sayung”.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan ialah eksperimen kuantitatif. Dalam suatu eksperimen, pengamat menciptakan dan mengendalikan pengaturan buatan di mana pengamatan dilakukan. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan dengan cara mengendalikan dan memodifikasi objek penelitian disebut penelitian eksperimen. Sampel jenuh dipilih dengan menggunakan teknik seleksi non-probabilitas untuk sampel penelitian. Karena populasinya berjumlah 21 orang, maka peneliti menggunakan strategi pengambilan sampel ini. Dikenal juga dengan sebutan sensus, sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel yang mengambil sampel dari populasi sampel yang lengkap (Riduwan, 2015:64). Kuesioner

tertutup digunakan dalam metode pengumpulan data penelitian ini, dan pengujian hipotesis digunakan untuk menilai temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SDN3 Sayung. Sampel penelitian berjumlah dua puluh satu siswa SD Negeri 3 Sayung. Design pretest-posttest digunakan dalam jenis penelitian kuantitatif ini. Pretest yang terdiri dari langkah-langkah psikomotorik, kognitif, dan afektif pada awalnya diberikan dalam penyelidikan ini. Siswa menjalani tiga sesi pengajaran pendidikan luar ruangan setelah pengumpulan data pretest. Setelah pertemuan terakhir, siswa mengambil satu posttest dengan menggunakan format seperti pretest.

1. Pengaruh Outdoor Education Terhadap Peningkatan Karakter Kerjasama Siswa Kelas V di SDN 3 Sayung

Analisis data *pretest* dan *posttest* pemberian metode outdoor education terhadap karakter Kerjasama siswa kelas V SDN3 Sayung diperoleh temuan seperti pada tabel berikut

Tabel 1. Uji Hipotesis Variabel Kerjasama

Variabel	Pair Diferen		Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviasi		
PreTest dan Posttest Variabel Kerjasama	-83.048	12.492	20	.000

Sumber : Analisis Data 2023

Dalam upaya mencari pengaruh model pembelajaran outdoor education terhadap karakter kooperatif siswa kelas V SDN3 Sayung digunakan analisa beda berpasangan untuk analisis data pada Tabel 1. Apabila $\text{sig (2tailed)} < 0,05$, maka model pembelajaran ini dinilai mempunyai pengaruh yang signifikan dan jika $\text{tanda (2-tailed)} > 0,05$ maka dianggap tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Temuan memperlihatkan adanya perbedaan signifikan ($0,00 < 0,05$) antara pretest dan posttest model pembelajaran outdoor education terhadap sikap kerjasama siswa kelas V SDN3 Sayung. Hal ini menunjukkan bahwa outdoor education berpengaruh terhadap sikap kerjasama siswa di SD Negeri 3 Sayung.

Peneliti menyatakan hal ini terjadi karena kerjasama merupakan suatu keterampilan yang perlu dikembangkan dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan jasmani, dimana banyak tersedia kegiatan pembelajaran bagi siswa yang dapat menumbuhkan kerjasama, seperti program pendidikan luar ruangan. Untuk mengembangkan kapasitas pemikiran oriinal siswa, pendidikan luar ruangan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung di lingkungan alami dan bukan di ruang kelas.

2. Pengaruh Outdoor Education Terhadap Peningkatan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas V di SDN 3 Sayung

Analisis data *pretest* dan *posttest* pemberian metode outdoor education terhadap karakter percaya diri siswa kelas V SD Negeri 3 Sayung didapatkan hasil yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Uji Hipotesis Variabel Percaya Diri

Variabel	Pair Diferen		Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviasi		
Prettest dan Posttest Variabel Percaya Diri	-83.619	14.340	20	.000

Sumber : Analisis Data 2022

Analisa data Tabel 2 memakai uji beda berpasangan untuk mencari pengaruh model pembelajaran outdoor education terhadap sifat percaya diri siswa kelas V SDN3 Sayung. Jika sig (2tailed) < 0,05 maka model ini dianggap mempunyai pengaruh yang signifikan; jika tanda (2-tailed) > 0,05 maka dianggap tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil pretest dan posttest model pembelajaran outdoor education terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa kelas V SD Negeri 3 Sayung mempunyai sig (2-tailed) senilai $0,000 < 0,05$ sehingga dikatakan model tersebut mempunyai pengaruh berdampak terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa kelas V SDN3 Sayung.

Peneliti menjelaskan hal tersebut dengan mengatakan bahwa karakter anak dikembangkan dengan sangat efektif melalui proses pembelajaran yang menggunakan alam sebagai medianya. Setiap siswa dapat secara langsung merasakan, melihat, bahkan merasakan alam melalui pendidikan luar ruang, sehingga memungkinkan terjadinya

pengembangan ilmu pengetahuan berdasarkan pengalaman pribadi di alam bebas. Untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa, latihan ini akan meningkatkan keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, kreatif, dan pengambilan keputusan serta kemampuan mereka untuk menerima dan menghargai perbedaan satu sama lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian temuan penelitian sehingga bisa ditarik simpulan bahwa ada pengaruh signifikan outdoor education terhadap peningkatan karakter kerjasama dan percaya diri siswa di SD Negeri 03 Sayung.

Temuan-temuan tersebut memungkinkan untuk dilakukan rekomendasi sebagai berikut: 1) Sekolah harus menyediakan fasilitas yang cukup untuk memudahkan kegiatan belajar siswa agar dapat memanfaatkan secara maksimal lingkungan sebagai instrumen pengajaran. Sebab, fasilitas yang buruk dapat menghambat kemampuan belajar siswa. sehingga mengakibatkan lingkungan kelas kacau dan proses pembelajaran tidak teratur. 2) Untuk memberikan siswa pendidikan yang lebih bermakna, guru harus lebih sering menerapkan strategi pembelajaran kreatif. Guru diharapkan menerapkan metode pembelajaran outdoor karena metode ini sangat efektif dalam membantu siswa mengembangkan karakternya. 3) Siswa hendaknya mampu meningkatkan sifat-sifat unggul yang telah dimilikinya, misalnya kerjasama dan rasa percaya diri. Pendidikan di luar ruangan adalah salah satu strategi yang berhasil untuk menumbuhkan karakter seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amina Kasanah, S., & Tika Damayani, A. (2019). Keefektifan Model Role Playing Berbantu Media Multiplay Card Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah SD, 3, 519–526
- Ariifin, Sahidan. 2015. Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas terhadap Minat dan Ketrarikan dan Prestasi Siswa pada Mapel IPS Kelas 8 SMPN Banjarbaru. Jurnal Online. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/JS/article/download/3286/2842>
- Arikunto. 2014. Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cristi Crismono, P. (2017). Pengaruh Pendidikan Luar Kelas Terhadap Kemampuan Berpiikir Kritis Matematis Siswa. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sainss, 2, 106–113. <Https://Doi.Org/10.21831/Jpms.V4i1.10111>
- Dimyatti & Mujiono. 2013. Belajar dan Pernbelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitroh, Hasna. 2016. Efektivitas Metode Outdor Studi dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Kelas 8 SMPN Srumbung. Jurnal. Online. <http://journal->

.student.uny.ac.id/ojs/index.php/social-studies/article/download/4093/37- 46 (diakses tanggal 30-04-2017).

Mudzakir, D., & Mubarok. (2020). Pengaruh Pendidikan Luar Kelas Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Ekskul. *Jurnal Pendidikan Olahrga*, 9(1), 15.
<Https://Doi.Org/10.31571/Jpo.V9i1.1337>

Mulyanah, D., Legiani, W., & Lestari, R. Y. (2020). Model Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Karakter. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5(2), 75–80.
<Https://Doi.Org/10.21067/Jmk>